



BUDIDAYA PENANAMAN KANGKUNG DARAT DENGAN MEMANFAATKAN PEKARANGAN RUMAH

Article history

Received: 10 Maret 2025

Revised: 10 Maret 2025

Accepted: 21 Maret 2025

DOI: [10.35329/jurnal.v5i1.6042](https://doi.org/10.35329/jurnal.v5i1.6042)

^{1*}Asri, ¹Toga Utari, ¹Agung Prayuda

¹Universitas Al Asyariah Mandar.

**Corresponding Author*

ciguasri272@gmail.com

Abstrak

Saat ini, masyarakat mengonsumsi banyak kangkung darat, dan banyak dijual di pasar komersial. Budidaya kangkung darat sangat mudah karena sayur ini merencanakan panen cepat dan cukup tahan hama. Selain itu, harga kangkung secara keseluruhan di pasar sangat murah, yang membuatnya unggul dibandingkan tanaman sayuran lainnya. Prinsip untuk menjaga keseimbangan pada lingkungan tentu berkaitan dengan prinsip untuk menjaga keseimbangan antara manusia dan lingkungannya. Tumbuhan yang akan ditanam akan bergantung pada media tanah, sinar matahari, dan kondisi air. Kawasan dusun lemo tua di Desa Kuajang, Kabupaten Polewali Manda, dapat menjadi lebih ramah lingkungan berkat budidaya tanaman kangkung di darat. untuk meningkatkan rasa solidaritas di masyarakat, mengubah lahan kosong menjadi sumber makanan dan sayuran, dan menggabungkan pengalaman dan pengetahuan yang telah dipelajari dari perkuliahan mahasiswa KKN PUMD Angkatan 40 di Universitas Al Asyariah Mandar untuk menjadi kegiatan yang positif. Selain itu, untuk menyambungkan motivasi dan penghargaan terhadap minat masyarakat terhadap tanaman, terutama tanaman organik, salah satunya adalah tanaman sayur kangkung daun

Kata kunci: *Budidaya Tanaman, Pekarangan Rumah, Kangkung Darat*



Gambar 1. Budidaya tanaman sayur kangkung darat

1. PENDAHULUAN

Sebagian besar sayuran dikonsumsi dalam bentuk segar dan memberi manusia vitamin dan mineral penting. Beberapa sayuran mengandung antioksidan yang dapat mencegah sel kanker. Tanaman kangkung darat sangat menarik karena dapat ditanam secara langsung atau ditanam melalui polybag setelah perawatan dan pemberian unsur hara atau pemupukan untuk menyuburkan tanaman, seperti dengan pupuk kandang atau pupuk cair lainnya.

Sebagian besar pekarangan rumah penduduk hanya dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kurang memperhatikan dampak dari budidaya tanaman dan keragaman. Oleh karena itu, untuk menyinergikan potensi pekarangan dengan masalah pangan dan gizi, fungsi pemanfaatan pekarangan perlu ditingkatkan lagi, baik di pedesaan maupun di perkotaan. Lahan kosong yang diberikan oleh masyarakat setempat sangat membantu ekonomi dan kesejahteraan bagi mereka yang mengelola tumbuhan dengan baik. Karena keterbatasan lahan pertanian yang produktif, pengembangan pertanian menghasilkan lahan marginal, salah satunya lahan gambut. Indonesia memiliki jumlah lahan gambut tropika terbesar di dunia, selain di Asean.

Para petani sayuran memiliki peran penting dalam hal ketahanan pangan, terutama dalam hal pembangunan pertanian. Untuk para petani di dusun lemo tua, desa kuajang, kecamatan Binuang, kabupaten Polewali Manda, Sulawesi Barat, budidaya sayuran sangat membantu dalam pembangunan ekonomi, karena dapat membuka lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka. Memanfaatkan lahan pekarangan, yang dapat memberikan tambahan ekonomi kepada masyarakat melalui konsumsi dan penjualan, adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi tingkat perbelanjaan masyarakat yang saat ini mengalami pengeluaran ekonomi yang signifikan.

Saat ini, kangkung darat dikonsumsi oleh masyarakat dan dijual di pasar komersial. Budi daya kangkung darat sangat mudah karena siklus panennya yang cepat dan tahan hama. Akibatnya, harganya cukup murah di pasar dan berusaha meningkatkan nilai tambah dibandingkan tanaman sayuran lainnya. Ada banyak cara untuk menanam kangkung darat. Salah satu cara untuk meningkatkan produksi tanaman kangkung darat adalah dengan memupuk tanaman untuk menambah nutrisi. Pada penelitian ini, pupuk kandang kotoran ayam digunakan.

Di Angkatan 40 KKN PUMD Universitas Al Asyariah Mandar pada tahun 2025, kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di lokasi Lemo Tua Desa Kuajang, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat.

2. METODE

Dengan mensosialisasikan pemanfaatan lahan pekarangan rumah, kegiatan tridharma, Pengabdian pada Masyarakat, dilaksanakan. Ini adalah penjabaran program penyuluhan:

Tempat Pelaksanaan dan Peserta Pengabdian Masyarakat

Warga dusun lemo tua di Desa Kuajang, Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar, adalah peserta dan lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

- Sasaran dalam pemanfaatan lahan kosong Baik persawahan maupun pekarangan rumah warga
- Mahasiswa KKN PUMD Unasman sebagai fasilitas dalam program kerja
- Teori dan Pengalaman kerja langsung bersama dengan warga sekitar
- Penyuluhan serta praktek menanam sayur

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian

- a. Memberikan penjelasan tentang manfaat menanam kangkung darat menggunakan bibit langsung dan polybac dengan memanfaatkan pekarangan rumah atau lahan sawah yang kosong oleh mahasiswa Fakultas Pertanian.
- b. Melakukan praktik menanam kangkung darat dengan kedua metode, menggunakan bibit langsung dan polybac, bersama warga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai bagian dari upaya menjalankan misi asas bapak presiden, yaitu ketahanan pangan dan melestarikan lingkungan, pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa KKN dan warga masyarakat desa Kuajang. Bertanam tanaman bibit sayur dengan polybac dilakukan di pekarangan rumah dan persawahan.

A. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan uraian sebagai berikut:

- 1) Penentuan program kecil yang akan dilaksanakan oleh KKN PUMD Universitas Al Asyariah Mandar
- 2) memutuskan untuk melakukan penyuluhan dan praktek budidaya tanaman kangkung darat
- 3) Setelah diskusi dengan kelompok kecil kami, dan melakukan konsultasi dengan DPL kami, yaitu Bapak Asri, S.KM, M.Kes. Akhirnya kami mendapatkan tema kegiatan, objek serta sasaran pelaksanaan pengabdian masyarakat.
- 4) Tema kegiatan kami adalah “Budidaya Menanam Kangkung Darat dengan Memanfaatkan Pekarangan Rumah”. Kegiatan kami dilaksanakan di dusun lemo tua desa kuajang kecamatan binuang kabupaten polewali mandar
- 5) Kegiatan penyuluhan dan praktek budidaya menanam kangkung darat. Kegiatan pengabdian masyarakat kami diadakan pada hari sabtu, 29 januari 2025

B. Pencapaian dan Manfaat Program:

Program budidaya kangkung darat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN PUMD di Universitas Al Asyariah Mandar bertujuan untuk menambah wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa dan warga.

Dengan memanfaatkan pekarangan rumah untuk tanaman hijau, kegiatan ini setidaknya dapat membantu berbagai masalah ekonomi masyarakat. Hal ini juga dikaitkan dengan fakta bahwa ruang hijau yang tersedia di perkotaan semakin terbatas. Namun, untuk melakukan siklus hidrologinya, Bumi membutuhkan lebih dari 30% area terbuka hijau.

Membuat media tanaman yang mudah digunakan di pekarangan akan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menanam tanaman di lemo tua. Mengubah fungsi lahan yang gersang dan tidak produktif.

Tahap I Diskusi Kelompok dan Diskusi dengan DPL

Tahap ini dilakukan setelah pelaksanaan seminar program kerja yang akan dibangun kesepakatan dalam menjalankan program kerja kedepan terkait pemanfaatan lahan pekarangan rumah warga.



Gambar 2. Diskusi kelompok Proker dan pemeriksaan laporan harian

Tahap II Observasi lapangan

Survei tempat dilakukan pada tanggal 18 Januari hingga 21 Januari 2025 di desa Kuajang yang terdiri dari 5 dusun yakni dusun lemo tua, lemo baru, sarampu satu, sarampu dua, dan pakkandoang. Survei dilakukan oleh semua mahasiswa KKN PUMD Unasman tentunya dengan tetap berkoordinasi melalui masing-masing kepala dusun. Kemudian setelah dari beberapa dusun yang kami survei kami fokuskan untuk proker budidaya tanaman kangkung darat akan dilaksanakan di dusun lemo tua sesuai arahan kepala desan dan masyarakat setempat.

Tahap III Budidaya tanaman kangkung darat dan pemanfaatan lahan pekarangan

Pelaksanaan dilakukan selama 1 hari pada tahun penyampaian sosialisasi program kerja pada hari 23 Januari 2025 yang diikuti secara langsung oleh bapak kepala desa dengan warga desa Kuajang. Kami melakukan praktek penanaman secara langsung pada tanggal 28 Januari 2025 bersama warga sekitar lahan kosong.

Pemerintah desa Kuajang dan KKN Program Unasman Membangun Desa ini bekerja sama untuk menanam tanaman kangkung secara langsung kepada masyarakat.

Dari kegiatan-kegiatan tersebut terlaksana dengan baik, walaupun kegiatan KKN PUMD Unasman dilaksanakan di tempat yang sangat baik yakni di kantor desa sendiri sebagai sosialisasinya dan lahan rumah sebagai tempat prakteknya. Pemerintahan desa dan warga yang hadir mendukung terhadap terlaksananya program-program KKN PUMD Unasman tahun 2025.



Gambar 3. Seminar Program kerja dan Sosialisasi Budidaya Tanaman Kangkung darat



Gambar 4. Bibit kangkung darat menggunakan Polybac



Gambar 5. Proses penanaman bibit kangkung darat

4. SIMPULAN

KKN PUMD Universitas Al Asyariah Mandar menjadi kampus yang sangat sering melakukan pengabdian pada masyarakat di wilayah kecamatan binuang khususnya didesa Kuajang. Salah satu mata kuliah KKN yang harus diambil oleh mahasiswa (i). Namun, itu dilakukan di luar ruang kelas, melainkan melalui berbagai kegiatan di masyarakat. Dengan KKN PUMD, mahasiswa diharapkan mampu menjadi bagian dari masyarakat aktif dalam berbagai program yang dilaksanakan. Mereka juga diharapkan mampu membuat inovasi terbaru yang relevan dengan kebutuhan masyarakat di wilayah tersebut, khususnya masyarakat yang membutuhkan solusi dan pemecahan masalah.

Pelaksanaan KKN PUMD Universitas Al Asyariah Mandar Tahun 2025 kegiatan dengan program multimatik yang tujuan untuk melaksanakan dengan berbagai program kerja berdasarkan masing masing ilmu keahlian di program studi program Unasman Membangun Desa Salah satu manfaat pemberdayaan berbasis produk adalah bahwa mahasiswa dapat belajar bekerja sama dengan dosen, rekan tim, dan masyarakat sekitar. Dengan memanfaatkan keahlian dan pemanfaatan pemberdayaan penanaman kangkung ini, masyarakat dapat menjadi lebih baik dan sejahtera

Program ini berjalan karena bantuan dari masyarakat dan pemerintah desa kuajang kecamatan polewali mandar kabupaten polewali mandar sulawesi barat yang sudah

menerima kami untuk melakukan program KKN PUMD ini. Program ini juga berjalan cukup baik dan lancar sampai akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara R. 2009. Pengaruh ekstrak kangkung darat (*Ipomea reptans* Poir.) terhadap efek sedasi pada mencit BALB/C [skripsi]. Semarang(ID):Universitas Dipenogoro.
- Ashari. (2012). Potensi dan prospek pemanfaatan lahan pekarangan untuk mendukung ketahanan pangan. Forum penelitian agroekonomi, 13-30.
- Edi S, Bobihoe J. 2014. Budidaya Tanaman Sayuran. Jambi(ID): Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi.
- Firdaus, M. 2014. Manajemen Agribisnis. Jakarta : Bumi Aksara.
- Haryoto. 2009. Kreatif di Seputaran Rumah Bertanam Kangkung Raksasa di Pekarangan. Kanisus. Yogyakarta.
- Maulana D. 2018. Raih Untung dari Budidaya Kangkung. Yogyakarta (ID): Trans Idea Publishing.
- Aswadi, W., Ariska, N., & Fajri, M. (2023). Pemberian POC Limbah Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kangkung Darat (*Ipomoea reptans* Poir). BIOFARM Jurnal Ilmiah Pertanian 19(1).
- Afandi, M Nur. 2011. Analisis Kebijakan Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Ketahanan Pangan di Jawa Barat. Jurnal Ilmu Administrasi. Vol. VIII No.2 Agustus 2011
- Murwono, 2003. Sistem Organik Rasional dalam Budidaya Pangan dengan Model Mixed Farming. Yogyakarta : USD.
- Saifudin Sarief, 1986. Ilmu Tanah Pertanian. Pustaka Buana, Bandung.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2023). Produksi Tanaman Sayuran. <https://www.bps.go.id/id/statisticstable/2/NjEjMg%3D%3D/produksitanaman-sayuran.html>. (Diakses pada 24 Februari 2024)
- Data Komposisi Pangan Indonesia. (2024). Kandungan Gizi Kangkung. <https://panganku.org/id-ID/view>. (Diakses pada 24 Februari 2024)
- Sugeng Winarso, 2005. Kesuburan Tanah. Gava Media, Yogyakarta.
- Sunarjono, Hendro. 2015. Bertanam 36 Jenis Sayuran. Swadaya. Jakarta.